

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Peran

1. Pengertian Peran Pengusaha

Peran ialah suatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan di kaitkan dengan kedudukan seseorang.

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah suatu yang jadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang dari situasi social tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yng sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakektnya peran jug dpat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut

telah melakukan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu karena satu dengan yang lainnya saling berkaitan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagai mana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang di harapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

2. Cangkupan Peran

Menurut Soerjono Soekarto bahwa peran mencakup tiga hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan sebagai posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.¹

3. Unsur-unsur Peranan

Menurut Soejoeno unsur-unsur peranan atau roler adalah²:

- 1) Aspek dinamis dari kedudukan.
- 2) Perangkat hak-hak dan kewajiban,
- 3) Perilaku social dari pemegang kedudukan,
- 4) Bagian dari aktifitas yang dimainkan seseorang.

¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), h.212-212

² Soejonoo Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: CV rajawali,2002) hal 441.

B. Pengertian Tempe

Tempe adalah makanan yang dibuat dari fermentasi terhadap biji kedelai atau beberapa bahan yang lain yang menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus* (kapang roti). Sediaan fermentasi ini secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. Kapang yang tumbuh pada kedelai menghidrolisis senyawa-senyawa kompleks menjadi senyawa sederhana yang mudah dicerna oleh manusia.³

Tempe kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi. Sebagai macam kandungan dalam tempe mempunyai nilai obat, seperti antibiotika untuk menyembuhkan infeksi dan antioksidan dan pencegah penyakit degeneratif. Secara umum, tempe berwarna putih karena pertumbuhan miselia kapang yang merekatkan biji-biji kedelai sehingga berbentuk tekstur yang memadat.

Tempe kedelai sudah dikenal oleh masyarakat luas, karena sebagian besar pembuatan tempe di Indonesia menggunakan bahan dasar kedelai. Tempe kedelai memiliki ciri-ciri miselium berwarna putih dan kompak, bentuknya yang padat serta memiliki bau yang khas.⁴

³ Ade Khadijatul Z. Harapan. “Pengaruh Home Industry Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batngtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”. Jurnal LPPM UGN Vol.7 No 2 Desember 2016.

⁴ Septi Laila Suknia. “Proses Pembuatan Tempe Home Industri Berbahan Dasar Kedelai Dan Kcng Merah Di Candiwesi, Salatiga”. Southeast Asian Journal of Islamic Education. Volume 03, No, 01, 2020.

Tempe memiliki khasiat terhadap kelangsungan kesehatan tubuh yaitu:

- a. Tempe memiliki karakteristik makanan bayi yang baik. Selain pertumbuhan fisik, tempe juga berkhasiat menghindari diare akibat bakteri *enteropatogenetik* (infeksi saluran pencernaan manusia yang berasal dari makanan dan air)
- b. Tempe mengandung antibiotik alami yang dapat melindungi usus dan memperbaiki sistem pencernaan yang menyebabkan diare pada anak balita.
- c. Tempe dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat membuat awet muda karena mengandung senyawa yang mempunyai daya proteksi sel hati dan dapat mencegah penyakit jantung.
- d. Tempe dapat melangsingkan tubuh karena dapat menghindari terjadinya penimbunan lemak dalam organ perut, ginjal, dan bawah kulit perut.⁵

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya”, yang berarti kekuatan atau kemampuan”, yang bahasa Inggris lebih

⁵ <http://anlisis-usaha-pembuatan-tempe-kedelai-di-kabupaten-purworejo-abstrak.pdf>. di kutip pada hari Selasa 16 Januari 2022 pukul 13:12 WIB

dikenal dengan “power”. Selanjutnya dikatakan pemberdayaan atau *empowerment*, karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah.

Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W. pemberdayaan merupakan proses penguatan individu-individu atau Masyarakat supaya mereka berdaya. Mendorong atau memotivasi mereka agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya. Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat.

Pemberdayaan merupakan satu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan azas kerakyatan. Dimana segala upaya diarahkan untuk memenuhi keperluan Masyarakat.⁶

Pemberdayan tersendiri merujuk kepada kepada kemampuan orang tersendiri, khususnya orang yang rentan, khususnya kelompok yang lemah dan rentan dalam memiliki kemampuan dan keahlian dalam hal apapun.

⁶ Syaifuddin Yunus, Suadi, Fadli, *model pemberdayaan masyarakat terpadu*. (banda aceh. bandar Publishing,2007) hal 3-4)

Dalam pengertian lebih luas, pemberdayaan ekonomi masyarakat atau pemberdayaan masyarakat lokal adalah proses yang ditunjukkan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri.⁷ Bartle mendefinisikan pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai alat untuk menjadikan masyarakat semakin kompleks dan kuat. Ini merupakan suatu perubahan sosial dimana masyarakat menjadi lebih kompleks, meskipun belum ada kesepakatan dan pengertian yang baku tentang pemberdayaan masyarakat, nampaknya cukup penting dan berguna untuk mengadopsi pengertian pemberdayaan masyarakat yang dirilis oleh Tim Deliveri sebagai salah satu acuan, yaitu: Dalam pengertian lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

⁷ Andreas, Enni Safitri, Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Meranti Dan Rokan Hilir. (cetakan 1, 2016) hal 25

Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibartkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologis yang dinamis.⁸

Adapun dasar-dasar pemberdayaan antara lain:⁹

- a. Pemberdayaan adalah proses kerja sama masyarakat dan pelaksana kerja secara bersama-sama yang sifatnya *mutual benefit*.
- b. Proses pemberdayaan memandang sistem masyarakat sebagai komponen dan kemampuan yang memberikan jalan kesumber penghasilan dan memberikan kesempatan.
- c. Masyarakat harus merasa bahwa dirinya sebagai agen bebas yang dapat mempengaruhi.
- d. Kompetisi diperoleh atau di perbaiki melalui pengalaman hidup, pengalaman khusus yang kuat dari pada keadaan yang menyatakan apa yang dilakukan.

⁸ Syaifuddin Yunus, Suadi, Fadli, *model pemberdayaan masyarakat terpadu*. (banda aceh. bandar Publishing,2007) hal.6

⁹ Randy. R. Wrihtnolo dan Riant Nugroho Dwijowijoto, manajemen pemberdayaan, hal.116

- e. Pemberdayaan meliputi sumber penghasilan dan kapasitas untuk menggunakan sumber-sumber pendapatan tersebut dengan cara efektif
- f. Pemberdayaan adalah pencapaian melalui strukturstruktur paralel dari perseorangan dan pengembangan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat di katan bahwa pemberdyaan adalah proses menyeluruh, suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mempermudah masyarakat dalam mecapai akses Sumber Daya untuk meningktkan kesejahteraannya.

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang khususnya kelompok lemah dan rentan sehingga mereka saling menguatkan satu sama lain untuk mempunyai kekuatan dan kemampuan (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga memiliki kebebasan, dalam artian bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan. (b) produktif yang kemungkinan dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan, dan (c) berpartisipasi dalam proses yang akan mempengaruhi mereka, beberapa ahli

dibawah ini mengemukakan definisi pemberdayaan dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan:

- a. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau yang kurang beruntung
- b. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa) di kehidupannya.¹⁰

2. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses di mana komunitas atau kelompok yang masih ingin melakukan perubahan atau perbaikan yang tidak hanya terpaku dalam satu program saja, melainkan berbagai macam program.¹¹ Pada hakekatnya, pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang lebih menekankan proses, tanpa bermaksud menafikan hasil dari pemberdayaan itu sendiri. Dalam kaitannya dengan proses, maka partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2010), h.59.

¹¹ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI 2001), Seri ke-II, h.173

setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlakukan. Dengan menekankan pada proses.

Proses pemberdayaan masyarakat yaitu:

- 1) Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan, pada tahap ini dilakukan penyadaran bahwa sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini sangat penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka, dan dilakukan secara mandiri.
- 2) Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak terjadi pemberdayaan
- 3) Mengidentifikasi masalah.
- 4) Mengidentifikasi teknis daya yang bermakna.
- 5) Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasi.¹²

3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Ada beberapa tahapan yang harus seharusnya dilalui dalam melakukan Pemberdayaan. *Pertama*, membantu

¹² Narih Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafei, Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi, h 25

masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mengeluarkan pendapat, membantu kelompok, atau membentuk pertemuan warga secara terus menerus. *Ketiga* membentuk skala prioritas masalah, dalam artian memilih masalah yang paling mendesak yang harus diselesaikan terlebih dahulu. *Keempat*, mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. *Kelima*, melakukan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. *Keenam*, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalannya.¹³

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk berdiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar hingga mencapai status mandiri, meskipun demikian dalam rangka mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan

¹³ Rr. Suhartini, A. Halim, dkk, Model-model Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta, Pustaka Pessantren, 2005), h 135

kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi.

Sebagaimana disampaikan diatas bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut diantaranya:

- a. Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri.
 - b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.
 - c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.
4. Tujuan Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Dalam sebuah pemberdayaan pasti memiliki tujuan, tujuan ini tidak hanya terfokus kepada terbebasnya manusia dari faktor kemiskinan dan keterbatasan cara berfikir, akan

tetapi diharapkan memiliki tujuan yang lebih jauh misalnya dengan terbebasnya aspek moral sehingga menjadikan masyarakat tersebut menjadi lebih progresif dan lebih mandiri dari sebelumnya.¹⁴

Bentuk dari pemberdayaan itu sendiri merupakan salah satu rangkaian untuk memperkuat baik dari daya pikir, kreatifitas serta kemampuan dala masyarakat, sangatlah penting untuk melakukan pemberdayaan dan merupakan suatu kewajiban mengingat kondisi pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang terus berkembang pesat seperti sekarang ini. Sehingga mereka harus mempunyai kemampuan untuk:

- a) Memenuhi kebutuhan dasar.
- b) Menunjukkan sumber-sumber potensi yang dapat memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatannya.
- c) Perprtisipasi dalam proses pembangunan¹⁵

Setiap proses pemberdayaan seharusnya diarahkan pada terciptanya suatu lingkungan yng mampu untuk membuat masyarakat untuk menikmati kehidupan yang lebih

¹⁴ Randi R Wrihatnoro , Manajemen Pemberdayaan.

¹⁵ Ronida Sari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Usaha Pariwisata" Jurnal Al-Bayan, Vol.22,Desember 2016, Hal,55

baik lagi dari sebelumnya. Oleh karena itu pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau suatu hasil yang ingin di capai oleh masyarakat, dan di samping itu juga masyarakat harus memiliki kemampuan dan kemandirian masing masing.

5. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat

Strategi pemberdayaan serta pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan suatu upaya pengembangan masyarakat. Setidaknya ada dua strategi besar yang dapat diterapkan:

- a. Peningkatan akses kedalam asset produksi (*productive assets*), bagi masyarakat yang dominan dalam ekonomi rakyat, modal produktif yang utama adalah tanah. Di samping itu akses masyarakat produktif kepada lingkungan hidup yang sehat yang tidak tercemar akan mengurangi sebab dan akan menambah produktivitas masyarakat.

Akses kedalam modal harus di artikan sebagai keterjangkauan, yang memiliki sisi *pertama*, ada saat di perlukan, *kedua*, dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkannya.

- b. Memperkuat posisi transaksi dengan kemitraan usaha ekonomi rakyat sebagai produsen dan penjualan, posisi kekuatan rakyat sangat lemah. Mereka adalah *price taker* karena jumlahnya yang sangat banyak dengan pangsa pasar masing-masing yang sangat kecil.

Lebih jauh lagi, dalam operasionalnya mereka bisa menghadapi kekuatan usaha yang besar yang melalui persaingan yang tidak seimbang akan mengambil keuntungan yang lebih besar. Akibatnya tidak ada intensif untuk meningkatkan mutu, karena kekuatan dari peningkatan mutu justru akan ditarik oleh usaha besar, karenanya kualitas dan tingkat keterampilannya rendah menjadi karakteristik pula dari ekonomi masyarakatnya.